

Tatwa jnana

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20185807&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks tatwa jnana, mengungkapkan tentang ajaran Sanghyang tatwa Jnana yang harus diketahui oleh masyarakat agar terhindar dari kesengsaraan hidup atau tahu tentang suka duka kehidupan di dunia. Disebutkan bahwa Sanghyang Tatwa Jnana terdiri dari cetana dan acetana yang berpengaruh terhadap baik buruknya kehidupan manusia. Cetana berarti selalu ingat dengan tutur (ajaran) sejati, sedangkan acetana berarti tidak ingat sama sekali atau lupa dengan tutur sejati. Cetana dengan acetana disebut juga Siwa Tatwa dan Maya Tatwa. Dilanjutkan dengan ajaran tri guna, panca tan matra, panca maha buta, dan konsep-konsep rwa bineda (dua hal yang berlawanan) yakni sifat baik dan buruk. Berakhir dengan sifat-sifat dari tri guna (satwam, rajah, tamah) serta peranan tapa, brata, yoga dan semadi terhadap tri guna. Pada awal naskah terdapat dua lempir kosong. Semua sisi lempir diberi cat merah sehingga naskah tampak bagus dan rapi, sedangkan penakep kayunya tetap seperti warna kayu aslinya. Informasi penulisan teks asli tidak ditemukan secara jelas. Adapun tentang penyalinan, menurut kolofon (h.44a) naskah disalin (atau diprakarsai ?) oleh Ida Agung Gde Rai pada hari Kamis Wage Sungsang di desa Tingas Mabal, kecamatan Abian Semal, kabupaten Badung Bali tahun 1894 Saka (1972). Untuk naskah lain yang disalin oleh orang yang sama, lihat FSUI/AH.30.